

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, akibatnya terlihat dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang, dan waktu. Selain itu, pengaruhnya pun meluas ke berbagai ranah kehidupan termasuk bidang pendidikan. Tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi unsur yang paling penting dalam mencapai tujuan pendidikan, dengan demikian strategi yang diterapkan oleh guru akan berpengaruh besar terhadap tingkat perilaku peserta didik. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al- Mujadalahah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ نَشُرُوا فَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِنَّكُمْ سَاءَ مُشْكِرُونَ

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Negara-negara di dunia telah dikejutkan oleh wabah penyakit mematikan yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah COVID-19 (*Corona Virus Disease-2019*).¹ Penularan COVID-19 berasal dari kota Wuhan-China akhir Desember 2019 yang penyebarannya berlangsung sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan ke berbagai negara di dunia, sehingga WHO (World Health Organization) menyebut penyebaran COVID-19 ini sebagai sebuah pandemi.² Penyebaran COVID-19 sulit dikenali karena COVID-19 ini baru dapat dikenali sekitar 14 hari, virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, hingga lansia dan virus ini dapat menyebabkan gangguan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan hingga kematian.

Pandemi COVID- 19 telah membawa kita semua ke dalam suasana yang belum sempat kita alami. Seluruh kegiatan kehidupan tiap hari mesti kita jalani dengan jarak, tidak terkecuali dengan aktivitas penerapan pembelajaran. Pendidikan Jarak Jauh jadi pemecahan dalam rangka melaksanakan aktivitas belajar mengajar di tengah suasana darurat pandemi. Bercermin pada esensinya, pendidikan jarak jauh sejatinya bisa dikembangkan sebagai model pembelajaran yang lebih menyeluruh serta bisa dijangkau oleh banyak pihak.

¹ *The Corona Virus pandemic is shaking the world and perhaps the first global health crisis*. Thasporn Sangsawang, "An Instructional Design for Online Learning in Vocational Educational Education According to a Self-regulated Learning Framework for Problem Solving during the COVID-19 Crisis", *Indonesia Journal of Science and Technology*, Vol. 5, No. 2, 2020, 283.

² WHO mengumumkan pada tanggal 11 Maret 2020 COVID-19 sebagai pandemik global. Mailizar, Abdulsalam Almanthari, Suci Mailina, dan Sandra Bruce, "Secondary School Mathematics Teachers's Views on E-Learning Implementation Barriers during the COVID-19 Pandemic: The Case of Indonesia", *EURASIA Journal*, Vol. 16, No. 7, 2020, 1

Transformasi instrumen pembelajaran pada Masa Pandemi Covid- 19. Dari pendidikan konvensional menjadi pembelajaran online tidak semudah membalik telapak tangan. Nyatanya masih banyak yang mesti disiapkan, supaya materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik, optimal serta merata, dan penyampaian karakter supaya tertanam dengan baik untuk masing masing peserta didik. Sepanjang ini lembaga masih sebagai salah satu institusi pembelajaran yang bertanggung jawab meningkatkan pengetahuan, keahlian dan karakter peserta didik. Orang tua menyimpan harapan serta keyakinan kepada sekolah sebagai pusat pembelajaran akademik serta pendidikan karakter. Proses pembangunan nilai- nilai karakter siswa berjalan bersamaan dengan proses pendidikan di lembaga pendidikan. Tetapi, semenjak pandemic menerjang serta Kemudian, Kemendikbud telah mengeluarkan berbagai kebijakan pada sektor pendidikan guna mengurangi penularan COVID-19 ini. Seperti halnya kebijakan pemerintah untuk melaksanakan jaga jarak satu dengan yang lain, sektor pendidikan melaksanakan kebijakan *work from home* atau kegiatan yang dilakukan di rumah saja. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan dengan tatap muka, berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran secara daring. Diberlakukannya pembelajaran jarak jauh tentu menimbulkan dampak pada sektor pendidikan yang telah lama digunakan, juga berdampak pada keefektifan proses pembelajaran.

Guru dituntut untuk kreatif dan bijak dalam menentukan strategi pembelajaran menyikapi pandemi yang sedang melanda dunia saat ini saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, menentukan media pada pembelajaran

daring juga sangat menunjang keberhasilan pemahaman materi yang disampaikan. Sistem pembelajaran yang dilaksanakan melalui perangkat *personal computer* (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk mampu mengemas materi dengan cermat dan memperhatikan metode panyapaiannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung dengan kelancaran komunikasi dengan siswa.

Pembelajaran PAI adalah salah satu komponen yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan itu sendiri. Pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang diberikan kepada siswa agar para siswa dapat memahami agama Islam dengan baik, dan dapat mengamalkannya dengan sebaik-baiknya. Pembelajaran PAI di sekolah hendaknya didesain sedemikian rupa dengan sinergitas antara pendidik, peserta didik, kurikulum, proses, dan evaluasi.

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan , Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid 19). Menjelaskan mengenai penyelenggaraan pendidikan harus mempertimbangkan kesehatan dengan mengedepankan pelayanan pendidikan baik

secara tatap muka terbatas dan juga pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan pembelajaran Tahun ajaran 2021-2022 bersifat dinamis mengacu pada kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri, menurut menteri Pendidikan Nadiem anwar Makarim saat menghadiri wawancara salah satu TV swasta (tanggal 27 juli 2021) “satuan pendidikan harus memperhatikan zona wilayahnya dalam menentukan aktivitas pembelajaran. Sekolah yang berada di level 1 dan 2 dapat memulai pembelajaran dengan tatap muka terbatas dengan mengutamakan kehati-hatian keselamatan dan kesehatan warga sekolah, sedangkan level 3 dan 4 masih harus menggelar pembelajaran secara jarak jauh.”³

SMK Pelita merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran. SMK pelita memiliki beberapa jurusan antara lain: Teknik Komputer Jaringan, Multimedia, Pemasaran, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Farmasi. SMK Pelita merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berprestasi di daerah Pesawaran dengan banyak sekali prestasi baik dibidang akademik maupun ekstrakurikuler.⁴

Update data persebaran covid kabupaten Pesawaran tanggal 29 Juli 2021, Gedongtataan masih dalam zona merah⁵, artinya persebaran virus corona tidak terkendali sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pembelajaran secara tatap muka terbatas. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di SMK Pelita Pesawaran pada tahun ajaran 2021-2022 semester ganjil menggunakan

³ Website Kemendikbud 2022 ([Http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2021/08](http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2021/08) diakses pada hari Kamis, 27 Januari 2022, pukul 16.45).

⁴ Profil SMK Pelita Pesawaran tahun 2021-2022 ([Http://www.smkpelitapesawaran.sch.id](http://www.smkpelitapesawaran.sch.id), diakses pada hari Kamis, 27 Januari 2022, pukul 17.05).

⁵ Data Kominfo Pesawaran tanggal 19 September 2021.

pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring menjadikan pembelajaran dapat dilakukan tanpa harus bertemu secara fisik sebab pembelajaran tersebut berjarak dengan menggunakan akses internet yang baik. Hal ini relevan dengan pencegahan penyebaran covid-19 melalui social distancing dan fisik distancing.

Untuk mendapatkan informasi yang akurat maka penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru PAI di SMK Pelita yang bernama Ibu Umi Rohimatun Nangimah, S.Ag, Beliau mengatakan bahwa:

“Pembelajaran PAI yang dilakukan di SMK Pelita tahun ajaran 2021-2022 semester ganjil adalah secara daring, pelaksanaan pembelajaran daring tidak semulus yang diharapkan, beberapa siswa mungkin belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena beberapa kendala seperti kendala sinyal, materi tidak bisa sampai secara menyeluruh dan juga kurang dapat mengontrol pembelajaran karena tidak bisa tatap muka secara langsung. Saya sebagai guru juga harus ekstra meluangkan waktu 24 jam untuk menunggu mereka mengumpulkan tugas, peserta didik hanya bisa menggunakan media Whatsaap dan google classroom saja dalam pembelajaran daring.⁶

Berdasarkan penjelasan dan juga hasil wawancara diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa terdapat masalah dalam pembelajaran secara daring pada tahun ajaran 2021-2022 semester ganjil di SMK Pelita pesawaran masalah itu karena letaknya yang berada didalam zona merah persebaran virus Covid- 19 sehingga tidak mungkin dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas, materi pembelajaran yang tidak sampai secara utuh kepada peserta didik, keterbatasan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, kendala sinyal yang tidak stabil, dan juga masalah yang dihadapi guru yakni harus meluangkan waktunya lebih dari biasanya.

⁶ Wawancara dengan Ibu Umi, Selaku guru PAI kecamatan Gedongtataan Pesawaran Lampung pada tanggal 26 Januari 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022”**.

B. Fokus Penelitian dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai **“PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PELITA PESAWARAN LAMPUNG T.P 2021-2022”**.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka sub fokus pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI
- b. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI
- c. Penilaian pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan subfokus yang telah dipaparkan tersebut

maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022?
3. Bagaimana Penilaian Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022.
3. Untuk mengetahui Penilaian Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Pelita Pesawaran Lampung T.P 2021-2022

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan bagi penulis terutama mengenai inovasi pembelajaran daring baik di masa pandemi Covid-19 saat ini maupun pada pembelajaran tertentu yang mengharuskan pendidik untuk berinovasi.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja guru melalui pemanfaatan media atau aplikasi pembelajaran daring.
3. Sebagai masukan sekaligus sumbangsih bagi guru juga sekolah tentang pentingnya meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran dan pemaksimalan aplikasi pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pembelajaran daring dengan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pelita Pesawaran Lampung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pelita Pesawaran Lampung

Perencanaan yang dilakukan guru PAI sebelum proses KBM dilaksanakan yaitu dengan mempersiapkan terlebih dahulu pembuatan aplikasi *google classroom* serta membagikan kode *classroom* kepada kepada siswa pada setiap kelas, membuat perangkat pembelajaran berupa Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP. Adapun perangkat yang dipersiapkan berdasarkan aturan kurikulum 2013 yang sekolah gunakan. Dari keseluruhan perencanaan yang termasuk dalam RPP, disesuaikan dan mengacu pada KI dan KD yang telah ditentukan, tujuannya perencanaan yang disusun dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pelita Pesawaran Lampung

Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pelita Pesawaran Lampung merupakan perwujudan dari RPP yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan berlandaskan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak serta merta berjalan lurus, ada beberapa kendala yang dialami baik guru maupun peserta didik. Kendala yang dialami oleh guru : guru merasa lelah dan jenuh karena harus meluangkan waktunya 24 jam untuk menunggu peserta didik hingga selesai mengumpulkan tugas, guru mengalami kesulitan belajar karena siswa yang pasif, serta media pembelajaran yang tersedia tidak memiliki fasilitas yang ideal. Kendala yang dialami oleh peserta didik yaitu susah nya jaringan, kapasitas penyimpanan gawai yang terbatas, beberapa peserta didik belum memiliki gawai sendiri, dan kurang motivasi (pembelajaran terasa hambar dan tidak sungguh-sungguh karena tidak mendengarkan secara langsung penjelasan dari guru). Oleh karena itu guru dapat melakukan kunjungan bagi peserta didik yang dirasa kurang aktif mengikuti pembelajaran daring sehingga seluruh peserta didik dapat menerima pembelajaran secara menyeluruh.

3. Penilaian Pembelajaran Daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pelita Pesawaran Lampung

Penilaian pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pelita Pesawaran Lampung berdasarkan kurikulum 2013 yaitu penilaian autentik meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk penilaian pembelajaran daring PAI dengan aplikasi *whatsapp* dan

google classroom di SMK Pelita Pesawaran Lampung yang dilakukan guru PAI adalah terdapat pada proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), dan penilaian yang dilakukan dominan pada penilaian ranah kognitif, yaitu mengukur pengetahuan dan pemahaman siswa melalui aktifitas tanya jawab. Selain itu, penilaian pembelajaran daring PAI dengan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* yaitu dengan perlakuan pretest dan post test, guru menayangkan soal-soal pertanyaan yang telah dibuat melalui *google form* pada aplikasi *google classroom* kemudian guru memberi waktu siswa untuk menjawabnya. Namun dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran memiliki beberapa kendala yakni sebagian peserta didik terkendala sinyal dikarenakan tinggal di daerah yang tidak terjangkau sinyal internet, sebagian yang lainnya belum memiliki gawai sendiri sehingga mereka hanya bisa mengirimkan tugas via *whatsapp* , dan ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas ke sekolah karena terkendala jangkauan sinyal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran daring dengan pada mata pelajaran PAI di SMK Pelita Pesawaran Lampung dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Perlunya mengadakan seminar dan pelatihan tentang pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan aplikasi lain yang

cocok untuk diterapkan di sekolah agar pelaksanaan pembelajaran daring semakin lebih baik lagi dan berjalan dengan optimal memfasilitasi seluruh siswa.

Berlangsungnya pembelajaran daring mata pelajaran PAI tentunya merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan, sehingga penting bagi pihak sekolah untuk menyesuaikan sistem pembelajaran sesuai dengan kondisi yang terjadi dan juga sesuai perkembangan zaman, dan terus mempertahankan segala prestasi yang telah dicapai, serta terus melahirkan inovasi-inovasi pembelajaran yang baru sesuai perkembangan teknologi yang ada.

2. Untuk Guru

Diupayakan agar dapat meningkatkan pembelajaran daring dengan aplikasi *google classroom* dan aplikasi lainnya yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar lebih baik dan diharapkan guru selalu berinovasi dalam setiap pembelajaran agar kegiatan belajar lebih aktif dan menarik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru tentunya dapat menentukan kebijakan bagi para peserta didik yang mungkin terkendala dalam pembelajaran, seperti terkendala susahnya jaringan dan juga kendala lain. Guru dapat melakukan kunjungan bagi peserta didik yang dirasa kurang aktif mengikuti pembelajaran daring sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran secara menyeluruh.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan peneliti juga meneliti aspek-aspek lain yang berkaitan dengan teknologi yang menunjang pembelajaran daring, sehingga penelitian tersebut menjadi rekomendasi bagi setiap guru-guru yang belum melibatkan teknologi dalam pembelajaran.

Perlu adanya kajian lebih lanjut terkait pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengaruhnya terhadap Kegiatan Belajar dan mengajar .

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul.2019. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Sukapress.
- Anwar, Chairul.2017. *Teori-Teori Pendidikan klasik hingga kontemporer*. Yogyakarta: Ircisod.
- Arikunto, Suharsimi . 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cepi . 2018. *Metode Pembelajaran Online*. Jakarta : Insan Pers.
- Chaerumn. 2007. *Pendidikan Sistem Belajar Mandiri*. Jakarta: Aksara Abadai.
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama. 2019. *Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas XII Revisi*, Jakarta: PT Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama.
- Hamalik, Umar. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung,: Rosda Karya.
- Hamdayama, Jumanta . 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2000. *Pembelajaran siswa*. Bandung: Siliwangi.
- Harry, Yuswadi. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Humaniora, Suatu Komprasi Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif*,. Jember: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kustadi, Cecep. 2013. *Pembelajaran Bagi siswa*". Jakarta: Keramat Pustaka.
- Kusuma, Wijaya. 2016. *Pembelajaran Online*. Bandung : Gunung Jati Pers.

- Manan, Bagir . 2006. *Reformasi Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Meleong,. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moelong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Riyana,
- Mulyasa. 2015. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* cet. VI, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Qomar, Mujamil. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta.
- Rohmad,. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sadiman, Arief. 1984. *Pedoman Pembelajaran Untuk Siswa*. Jakarta : Intan Aksara.
- Setyosari, Punaji. 2018. *Pendidikan dari Masa Ke Masa*. Yogyakarta: Pustaka Indah, 2018.
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti dan Selly Rahmawati,. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*.

Yogyakarta: CV. Andi.

Yuliana, Meda Dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.